

**Analisis Pemahaman Masyarakat Desa Lam Ara Tunong terhadap
Kesadaran akan Kepedulian Lingkungan**

Niea Zahara Phonna¹, Umni Nur Afinni Dwi Jayanti², Ros Mardiah³, Nabila Az-Zahra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
nieazaharaphonna@gmail.com¹, umminurafinni@gmail.com²,
rosmardiah@gmail.com³, nabilaazzahra@gmail.com⁴

ABSTRACT

The Lam Ara Tunong Village is located in a rural area with unique social and cultural characteristics. This analysis will examine the understanding of the people of Lam Ara Tunong Village regarding awareness and concern for the environment. The aim is to investigate the understanding and concern of the people of Lam Ara Tunong Village towards the environment, which is a key factor in maintaining ecosystem sustainability and natural balance. The research uses a survey method by distributing a Google form questionnaire to respondents. The research is expected to provide insights and open up the mindset of the people of Lam Ara Tunong Village. The population sampled is from Lam Ara Tunong Village, with a sample of 60 local residents. The data collection technique uses the Guttman scale, with the instrument of random sampling technique. Furthermore, the questionnaire data is analyzed by looking at the choice scores.

Keywords: analysis of understanding, awareness, community concern

ABSTRAK

Desa Lam Ara Tunong terletak di daerah pedesaan dengan karakteristik sosial dan budaya yang khas. Dalam analisis ini, akan diteliti pemahaman masyarakat Desa Lam Ara Tunong mengenai kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Analisis ini bertujuan untuk menyelidiki pemahaman dan kepedulian masyarakat Desa Lam Ara Tunong terhadap lingkungan, yang merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan ekosistem dan keseimbangan alam. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner berbentuk google form kepada responden. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta membuka cakrawala pemikiran masyarakat Desa Lam Ara Tunong. Populasi yang diambil berasal dari Desa Lam Ara Tunong, dengan sampel sebanyak 60 orang yang merupakan masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Guttman, dengan instrumen teknik *random sampling*. Selanjutnya, hasil data kuesioner dianalisis dengan melihat skor pilihan.

Kata Kunci: analisis pemahaman, kesadaran, kepedulian masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia ialah kenegaraan akan kaya kealaman yang meliputi hutan hujan tropis, lautan, gunung berapi, dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Namun, negara ini juga menghadapi berbagai masalah lingkungan yang signifikan. Beberapa masalah utama yang dihadapi Indonesia meliputi: 1) deforestasi, 2) pencemaran air, 3) pencemaran udara, 4) perubahan iklim. Pemerintahan Indonesia sudah ambil tahapan agar teratasi masalah lingkungan ini, termasuk melalui kebijakan

perlindungan hutan, pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan limbah yang lebih baik, dan kampanye kesadaran lingkungan. Namun, tantangan yang kompleks masih ada dan upaya yang lebih besar diperlukan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan di Indonesia. Untuk informasi terkini tentang keadaan lingkungan di Indonesia, disarankan untuk mengacu pada sumber data terpercaya seperti laporan pemerintah atau lembaga lingkungan resmi.

Setelah sudah kelamaan, soal agar terwujudnya penerapan pembangunan oleh pengentasan termiskin, tahan pangan, pengadaptasian perubahan cuaca serta mitigasi, konservasi keragaman hayati serta terciptanya perekonomian penghijauan. Seperti deforestasi yang tidak selalu tentang pengisuan hutan akan melebihi terpicu sebab tumbuhnya kelaparan pada pangan serta energi yang disebabkan terjadi susut kawasan kehutanan yang bertambah sebab ada kebijakan yang kesasar akan pemakaian wilayah kehutanan serta kelangkaan pada susulan berubah, dikasih serta berfungsi wilayah kehutanan, bahkan perizinan meminjam wilayah kehutanannya. Kesusutan wilayah kehutanan yang disebabkan akan kegiatan tidak benar selama ini sering tertunjuk sebagai dampak pengutamaan pengawasan kehutanan bahkan deforestasi.

Kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem, termasuk di masyarakat Desa Lam Ara Tunong. Dalam analisis ini, akan diteliti pemahaman masyarakat desa Lam Ara Tunong mengenai kesadaran dan kepedulian mereka terhadap lingkungan. Desa Lam Ara Tunong terletak di daerah pedesaan yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang khas. Sebagai masyarakat pedesaan, mereka memiliki ketergantungan yang kuat terhadap kealaman serta SDA yang menandakan pada sekitaran kalian. Namun, dengan adanya perubahan iklim, urbanisasi, dan pertumbuhan ekonomi, Desa Lam Ara Tunong juga menghadapi tantangan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Penelitian tersebut mempunyai penerapan agar terlihat sejauh mana pahami masyarakat tentang lingkungan melibatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga dan melindungi alam, serta dampak dari aktivitas manusia terhadap lingkungan. Selain itu, kepedulian masyarakat juga tercermin dalam tindakan nyata yang dilakukan untuk melestarikan lingkungan sekitar mereka.

Dalam analisis ini, akan dilakukan studi yang melibatkan survei dan wawancara dengan masyarakat Desa Lam Ara Tunong. Survei akan dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang isu lingkungan, termasuk pengetahuan tentang perubahan iklim, pengelolaan limbah, dan keanekaragaman hayati. Wawancara akan memberikan wawasan lebih mendalam tentang sikap dan tindakan masyarakat terhadap lingkungan, serta faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran dan kepedulian mereka.

Analisis pemahaman masyarakat Desa Lam Ara Tunong terhadap kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi saat ini. Hasil dari analisis ini dapat menjadi dasar

untuk merumuskan strategi dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran serta kepedulian warga pada sekitarnya di Desa Lam Ara Tunong.

Dengan adanya pemahaman dan kesadaran yang lebih baik, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan, diharapkan Desa Lam Ara Tunong dapat menjadi contoh yang inspiratif dalam upaya pelestarian lingkungan di tingkat lokal maupun global.

Sebelum penelitian dari jurnal ini dilaksanakan, sudah ada penelitian yang sama, namun lokasi penelitiannya berbeda. Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya diteliti oleh Firdina tahun 2021 di Desa Telang Kamal dengan hasil observasi yang telah dilaksanakan, bisa dilihat bahwa <50% Desa Telang Kamal belum terlalu mengetahui akan kesadaran untuk peduli terhadap lingkungan. Penelitian pada jurnal sekarang ini dilakukan di Desa Lam Ara Tunong dengan penilaian survei yang telah dilaksanakan dapat terlihat akan >50% masyarakat Desa Lam Ara Tunong sudah paham mengenai kesadaran dan kepedulian tentang lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode survei. Metode survei yang dilakukan adalah dengan menyebarkan *google form* berupa pernyataan mengenai pemahaman, kesadaran dan kepedulian masyarakat, instrumen yang digunakan adalah teknik *random sampling* dengan sasaran populasi adalah Desa Lam Ara Tunong dan sampel yang diambil adalah seluruh masyarakat Desa Lam Ara Tunong. Dalam pengambilan data menghabiskan tempo waktu tiga hari, data dikumpulkan dengan menggunakan skala Guttman, skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval saja “ya” atau “tidak”. Data yang didapatkan akan dianalisis dengan cara deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran karakteristik responden

a. Jenis Kelamin

Berikut ini tabel distribusi jenis kelamin pada populasi yang diteliti.

Tabel1. Pendistribusian Frekuensi Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	20	33,3%
2	Wanita	40	66,7%
	Total	60	100%

Demikian tabel tersebut, dapat terlihat bagian jenis kelamin kebanyakan perempuan sebanyak 40 orang dengan persentasae sebanyak 66,7% dan laki-laki sebanyak 20 orang dengan persentase 33,3%. Maka kerataan warga akan

terambil pada penyampelan pengacakan tersebut kebanyakan berjenis kelamin perempuan.

b. Bekerja

Berikut ini tabel distribusi bekerja pada populasi yang diteliti.

Tabel 2. Pendistribusian Frekuensi Bekerja

No	Bekerja	F	Presentase
1	Mahasiswa	37	61,6%
2	PNS	3	5%
3	Guru Honorer	10	16,7%
4	Wiraswasta	10	16,7%
Total		60	100%

Demikian tabel tersebut, dapat terlihat akan bekerjanya respons sebagaimana mahasiswa sebanyak 37 orang bahkan 61,6%, PNS sebanyak 3 orang atau 5%, sebagai guru honorer sebanyak 10 orang bahkan 16,7%, dan sebagai Wiraswasta sebanyak 10 orang atau 16,7%. Maka kerataan warga akan terambil dengan penyampelan pengacakan tersebut tetap status bermahasiswa.

Pahaman warga kepada sadarnya peduli lingkungannya

Tabel 3. Pendistribusian Frekuensi Jawab Pahaman Warga kepada Sadarnya Peduli Lingkungannya

No	Pertanyaan	Ya(%)	Tidak (%)
1	Apakah Anda merasa bahwa sudah terdapat banyak tempat sampah di setiap sudut jalan	60	40
2	Jika Anda makan dan menyisakan sampah, apakah Anda membuang di tempat sampah	100	0
3	Apakah Anda termasuk orang yang melakukan prinsip 3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>)	55	45
4	Apakah Anda termasuk orang yang memisahkan sampah organik dan anorganik	38,4	61,6
5	Apakah Anda termasuk orang yang mengurangi penggunaan bahan pencemar limbah rumah tangga seperti detergen dan plastik yang sulit terurai	61,6	38,4
6	Saat saya melihat orang lain membuang sampah sembarangan, maka saya tidak peduli	18,3	81,7
7	Saat saya melihat orang lain membuang sampah sembarangan, maka saya akan mengambil sampahnya	75	25
8	Apakah Anda merasa lingkungan daerah anda memiliki penghijauan yang baik	63,3	36,7

9	Apakah Anda merasa lingkungan daerah Anda banyak lahan hijau terbuka	78,3	21,7
10	Apakah Anda termasuk orang yang gemar menanam tumbuhan hijau	63,3	36,7
11	Apakah Anda merasa lingkungan daerah Anda termasuk gersang	30	70
12	Apakah Anda merasa bahwa trotoar di daerah Anda sudah digunakan sebagaimana mestinya	53,3	46,7
13	Apakah Anda merasa bahwa daerah resapan air di lingkungan Anda sudah baik dan banyak	66,6	33,3
14	Saya termasuk orang yang menggunakan air secara bijak	90	10
15	Saya merasa bahwa lingkungan daerah saya merupakan lingkungan yang sehat dan memiliki sarana sanitasi yang baik	90	10
16	Saya merasa bahwa masyarakat daerah saya sudah menjaga lingkungan dengan baik	60	40
17	Saya termasuk orang yang peduli akan lingkungan	96,6	2,34
18	Saya termasuk orang yang sadar akan kerusakan lingkungan	93,3	6,7
19	Saya merasa bahwa lingkungan daerah saya terpapar banyak polusi udara	53,3	46,7
20	Saya termasuk orang yang prihatin dengan sampah plastik	84,7	16,9
21	Saya termasuk orang yang menghemat penggunaan bahan bakar	66,6	33,4
22	Saat siang hari, Anda merasa kawasan sepanjang jalan Anda merupakan kawasan yang nyaman dan cocok untuk jadi tempat beristirahat/bersantai	55	45
23	Saat malam hari, Anda merasa kawasan sepanjang jalan Anda merupakan kawasan yang nyaman dan cocok untuk jadi tempat beristirahat/bersantai	61,6	38,4
24	Saat siang hari, Anda merasa bahwa di kawasan sepanjang jalan Anda merupakan kawasan yang cocok untuk berkumpul bersama teman dan keluarga	46,6	53,4
25	Saat malam hari, Anda merasa bahwa di kawasan sepanjang jalan Anda merupakan kawasan yang cocok untuk berkumpul bersama teman dan keluarga	58,3	41,7
26	Apakah Anda setuju jika kawasan ini menjadi destinasi wisata (tempat yang nyaman untuk dikunjungi)?	65	35
27	Apakah Anda merasa tenang, aman, dan nyaman tinggal di lingkungan anda?	91,6	8,4
28	Apakah Anda mengharapkan kawasan anda ini layak untuk menjadi destinasi wisata (tempat yang nyaman untuk dikunjungi)?	73,3	26,7

Jumlah Total Rata-rata	61%	39
		%

PEMBAHASAN

Demikian tabel tersebut dapat terlihat bahwasannya sebanyak 96,6% respons termasuk orang yang peduli akan lingkungan meskipun sebanyak 61,6% responden tidak memisahkan di saat membuang sampah antara organik dan nonorganik dikarenakan memang belum banyak pembuangan sampah yang terpisah antara sampah organik serta nonorganik di Desa Lam Ara Tunong. Akan tetapi sebanyak 81,7% responden di saat melihat masyarakat membuang sampah sembarangan responden akan menegurinya dan mengarahkan untuk membuang sampah pada tempatnya, 100% responden di saat sudah selesai makan dan menyisahkan sampah responden akan membuangnya ke tempat sampah. Sebanyak 61,6% responden sudah mengurangi penggunaan bahan plastik dan penggunaan pada limbah rumah tangga seperti deterjen, Oleh sebab itu 93,3% responden merupakan orang yang sadar akan kerusakan lingkungan.

Menurut 78,3% responden di Desa Lam Ara Tunong memiliki lahan hijau yang terbuka, bergaris lurus dengan 63,3% responden gemar menanam tumbuhan yang hijau. Sebanyak 90% responden di Desa Lam Ara Tunong memiliki lingkungannya nan sehat nan serta memiliki prasaran asanitasi nan terbaik, Lalu 90% responden menggunakan air secara bijak dan 66,6% responden di Desa Lam Ara Tunong merasa resapan air di lingkungannya sudah banyak dan berjalan dengan baik. Namun, sebanyak 53,5% responden merasa udara di lingkungannya terpapar oleh polusi disebabkan oleh asap dari kendaraan yg digunakan sehari-hari oleh masyarakat desa tersebut.

Bukan hanya itu, sebanyak 53,4% responden merasa tidak cocok jika di sepanjang jalan dijadikan tempat untuk berkumpul bersama keluarga dan teman. Sebab, dari geografi desa tersebut lebih dekat dengan pantai yang menyebabkan udara terasa panas saat di siang hari. Namun dapat dirata-ratakan 61,6% respons berkata bahwasannya wilayah sepanjang jalanan Lam Ara Tunong ialah wilayah nan ternyaman serta bagus dijadikan destinasi peristirahatan atau menyantai agar mengistirahatkan lelah tubuh di saat perjalan jauh bagi pendatang yang ingin berkunjung. Sehingga kawasan Lam Ara Tunong dikatakan bagus dijadikan tempat wisatawan nan pendukung sebanyak 65% respons dan banyaknya 73,3% respondennya tetap harapkan wilayah Lam Ara Tunong tersebut dijadikan wilayah wisatawan. Tetapi lepas pada hal ini selbanyak 91,6% respondennya merasa tentram, keamanan serta kenyamanan agar tertinggal pada Desa Lam Ara Tunong.

Hasil sampling dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Tingkat kepedulian lingkungan: Dari hasil survei, terlihat bahwa sebagian besar responden 96,6% termasuk dalam kategori orang yang peduli terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dan perhatian yang tinggi terhadap masalah lingkungan di Desa Lam Ara Tunong.

2. Pengelolaan sampah: Meskipun sebagian besar responden 61,6% mengaku belum memisahkan sampah organik dan nonorganik, mayoritas dari mereka 81,7% bersedia menegur orang yang membuang sampah sembarangan dan mengarahkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, 100% responden membuang sampah dengan benar setelah makan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik.
3. Pengurangan penggunaan plastik dan limbah rumah tangga: Sebagian besar responden 61,6% telah mengurangi penggunaan plastik dan limbah rumah tangga seperti deterjen. Hal ini menunjukkan adanya upaya dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan plastik dan limbah rumah tangga yang berbahaya.
4. Lahan hijau dan tumbuhan: Mayoritas responden 78,3% menganggap Desa Lam Ara Tunong memiliki lahan hijau yang terbuka. Selain itu, 63,3% responden menyukai menanam tumbuhan hijau. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga keberadaan lahan hijau dan kegiatan penanaman tumbuhan untuk menjaga lingkungan.
5. Lingkungan sehat dan sanitasi: Sebagian besar responden 90% menyatakan bahwa lingkungan mereka sehat dan dilengkapi dengan fasilitas sanitasi yang baik. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam menjaga kebersihan dan sanitasi di Desa Lam Ara Tunong.
6. Polusi udara: Responden 53,5% merasa bahwa udara di lingkungan mereka terpapar polusi, terutama akibat asap kendaraan yang digunakan sehari-hari. Temuan ini mengindikasikan perlunya langkah-langkah untuk mengurangi polusi udara dan meningkatkan kualitas udara di desa tersebut.
7. Potensi wisata: Mayoritas responden 61,6% berpendapat bahwa Lam Ara Tunong adalah wilayah yang nyaman dan cocok untuk dijadikan destinasi peristirahatan. Mayoritas responden 73,3% juga berharap desa mereka menjadi tujuan wisatawan. Hal ini menunjukkan potensi Desa Lam Ara Tunong sebagai daerah pariwisata yang menarik.

Secara komprehensif, penelitian ini menemukan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Lam Ara Tunong memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Mereka mengambil langkah-langkah untuk mengelola sampah dengan baik, mengurangi penggunaan plastik dan limbah rumah tangga, menjaga lahan hijau, dan memperhatikan sanitasi. Namun, masih ada permasalahan terkait polusi udara yang perlu diatasi. Selain itu, Desa Lam Ara Tunong memiliki potensi sebagai tujuan wisatawan yang dapat meningkatkan ekonomi lokal. Penemuan ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program pengelolaan lingkungan yang lebih baik dan memperkuat potensi pariwisata desa tersebut.

Dari ketetapan skala guttman, yaitu $kr \geq 0,9$ dan melihat hasil rata-rata persentase akhir "ya" yaitu 61% jika diubah ke desimal menjadi 0,61, dan ketetapan $ks \geq 0,6$ melihat hasil rata-rata persentase akhir "tidak" yaitu 39% jika diubah ke desimal menjadi 0,39. Maka dapat ditarik kesimpulan instrumen

penelitian yang ditetapkan sudah sesuai dengan hasil penelitian karena angka presentase rata-rata lebih besar dari ketetapan.

Dengan penilaian survei yang telah dilaksanakan dapat terlihat akan >50% warga Desa Lam Ara Tunong sudah paham mengenai sadarnya agar kepedulian tentang halaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat sudah cukup bagus dalam hal peduli terhadap lingkungan sekitar, baik dari penghijauan, penggunaan sampah plastik dan limbah, serta pembuangan sampah. Namun, pemahaman masyarakat terhadap lingkungan masih kurang, dilihat dari masyarakat belum menetapkan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) serta masyarakat sendiri belum bisa membedakan antara sampah organik dan anorganik. Saran agar di Desa Lam Ara Tunong diadakan sosialisasi dan praktek 3R untuk menambah pemahaman masyarakat mengenai lingkungan, sehingga lingkungan tidak hanya bersih dan asri namun sumber daya alam yang dibutuhkan masyarakat desa setempat juga tercukupi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Al Ulya*, 3(1), 39–51.
- Asy-Syaamil. (2019). *Membangun Sekolah Hijau (Green School)*. Indonesia. <http://asy-syaamil.com/mem-bangun-sekolah-hijau-green-school/>. Diakses pada 7 Juli 2023.
- Harahap, R. D. (2016). Pengaruh Sampah Rumah Tangga terhadap Pelestarian Lingkungan Ditinjau dari Aspek Biologi di Komplek Perumahan Graha Pertiwi Kel. Urung Kompas Kec. Rantau Selatan (Effect of Household Waste Viewed From the Aspect Environmental Conservation Biology in Housing Complex Graha Pertiwi Kel. Undo Kompas Kec. South Rantau). *Cahaya Pendidikan*, 2(1).
- Idrus, A., & Novia, Y. (2018). Pelaksanaan Nilai Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 203–219.
- Istichomah, E. (2019). *Peran Sikap pada Pengaruh Kepedulian Lingkungan dan Motivasi Sosial terhadap Pembelian Produk Hijau*.
- Jakarta. KLHK. (2019). *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia 2018*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Junaidi, Luni M. (2018). *Menumbuhkan Semangat Belajar melalui Penghijauan Lingkungan Sekolah Indonesia*. <http://www.tzuchi.or.id/read-misi/menumbuhkan-semangat-belajar-melalui-penghijauan-lingkungan-sekolah/7322>. Diakses pada 7 Juli 2023.
- Kurniati, E., Mirawati, M., Rudiyanto, R., Fitriani, A. D., Rengganis, I., & Justicia, R. (2019). Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Memilah Sampah. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–6.

- Kusmaeni, Eni. (2015). *Penghijauan Sekolah dan Lingkungan Sekitar Kita. Kompasiana*.
<https://www.kompasiana.com/enikusmaenibagaskoro/54f9279da3331150278b45bc/penghijauan-sekolah-dan-lingkungan-sekitar-kita>.
- Nur, Muhammad. (2022). *Kondisi dan Problematika Lingkungan Hidup di Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>.
- Rahmawati, D., Handayani, R. D., & Fauzzia, W. (2018). *Hygiene dan Sanitasi Lingkungan di Obyek Wisata Kampung Tulip*. 1(1), 87–94.
- Raksanagara, A., & Raksanagara, A. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan yang Penting pada Tatanan Rumah Tangga di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(1), 30–34.
<https://doi.org/10.24198/jsk.v1i1.10340>.
- Ramadhani, M. R., Fernanda, R., Sari, R., & Lubis, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 7(2), 61. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v7i2.2406>.
- Rusdianto, H. (2018). *Analisis Green Brand Awareness, Green Brand Trust, Green Brand Image dan Green Perceived Value terhadap Keputusan Pembelian Natural Cosmetics Product*.
- Setiyonovita, R., & Syahrivar, J. (2017). *Pengaruh Kesadaran Lingkungan terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Ramah Lingkungan di Kawasan Industri Cikarang*. 7(1), 74–92.
- Siddique, Z. R., & Hossain, A. (2018). *Sources of Consumers Awareness Toward Green Products and Its Impact on Purchasing Decision in Bangladesh*. 11(3). <https://doi.org/10.5539/jsd.V11n3p9>.
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>.
- Widodo, T., & Qurniawati, R. S. (2015). *Pengaruh Kolektivisme, Perceived Consumer Effectiveness, dan Kepedulian Lingkungan terhadap Perilaku Pembelian Ramah Lingkungan*. 8(16), 65–82.
- Wiridjati, W., & Roesman, R. R. (2018). *Fenomena Penggunaan Media Sosial dan Pengaruh Teman Sebaya pada Generasi Millennial terhadap Keputusan Pembelian*. 11(2), halaman 275–290.